



Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Kaki

Yuyun Yulianingsih¹, Heri Hidayat², Chariena Rullisanti Rukhiyat³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno- Hatta Kel. Cimencrang, Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat,

Email: yuyunyulianingsih67@gmail.com¹, herihidayat@uin.co.id²,

Charienacae23@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu berupa unjuk kerja, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang berjumlah 15 orang pada tahun 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui permainan bola kaki sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai rata-rata 30,33 dengan kriteria kurang sekali. Proses penerapan permainan bola kaki dilihat dari aktivitas guru dan anak, pada siklus I aktivitas guru mencapai 66,65% dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula pada aktivitas anak siklus I mencapai 71,105 % dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 88,11% dengan kriteria sangat baik. Adapun pada siklus I perkembangan motorik kasar anak memperoleh nilai rata-rata 59,87 dengan kriteria kurang dan siklus II meningkat menjadi 79,87 dengan kriteria baik.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Bola, Perkembangan Motorik Kasar

Abstract

This study aims to determine the gross motor development of children in RA Nur Alifah Cimanggung District Sumedang Regency. This research uses classroom action research methods. Data collection tools in research in the form of performance, observation and

documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, conclusions and verification. The subjects or respondents in this study were children of group B RA Nur Alifah, Cimanggung District, Sumedang Regency, totaling 15 people in 2019/2020. Based on the results of data analysis, it is known that the gross motor development of children through footballs before action is taken to obtain an average value of 30.33 with very few criteria. The process of applying foot ball game is seen from the activities of teachers and children, in the first cycle the teacher's activities reached 66.65% with good criteria, in the second cycle increased to 90% with very good criteria. Likewise in the activity of children in cycle I it reached 71.105% with sufficient criteria, in cycle II it increased to 88.11% with very good criteria. As for the first cycle of gross motor development of children obtained an average value of 59.87 with less criteria and the second cycle increased to 79.87 with good criteria.

Keywords: early childhood, ball, gross motor development

Pendahuluan

Anak usia dini akan mengalami masa keemasan (*Golden Age*) pada usia 0-6 tahun (Sisdiknas, 2003). Sedangkan Rosmala (2005 : 1) mengutarakan bahwa sebenarnya anak mengalami masa emas pada usia dini, yaitu usia 4-6 tahun. Menurut Ma'mun dan Saputra (2000: 20) bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kemampuan lokomotor, kemampuan non lokomotor, dan kemampuan manipulatif. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar ada tiga jenis yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Kemampuan gerak merupakan keterampilan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani terutama bagi anak usia dini.

Gerakan kaki dapat dilakukan dengan permainan bola sehingga dapat memacu perkembangan perseptual motorik pada beberapa area yaitu, koordinasi mata tangan atau mata kaki seperti melempar, menangkap dan menendang. Gerakan-gerakan tadi dilakukan secara sengaja dan terkendali juga terorganisasi ke dalam pola, seperti menendang bola ke depan dan ke belakang gerakan menendang bola ke depan dan ke belakang pada permainan bola adalah keterampilan manipulatif. Gerakan permainan bola kaki merupakan gerakan dasar manipulatif, yakni gerakan yang mendasari aktivitas fisik yang lebih kompleks seperti yang banyak terlihat di dalam kegiatan berolahraga dan bermain (Masitoh, 2005:116) . Kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan hal ini bisa distimulasi melalui kegiatan bermain karena pada dasarnya anak sangat senang bermain. Permainan yang dapat dilakukan yaitu salah satunya melalui permainan bola kaki dengan cara menendang bola ke depan menuju gawang. Dengan kegiatan permainan bola kaki ini diharapkan anak akan melakukan kegiatan yang melibatkan otot-otot kasarnya dengan cara menendang bola ke gawang.

Permainan bola pada anak khususnya kelompok B merupakan aktivitas jasmani anak, aktivitas ini diberikan khususnya pada anak-anak kelompok B yang berada di RA Nur-Alifah. Berdasarkan hasil observasi di RA Nur-Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang diperoleh informasi dari apa hasil wawancara dengan guru kelompok B pada hari senin tanggal 22 Juli 2019, bahwa ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan anggota tubuhnya sehingga kondisi motorik kasar anak rendah, hal ini ditandai dengan (1) anak kurang aktif dalam pembelajaran motorik, tampak selalu diam, jarang bergerak sekalipun kondisi sedang sehat hal ini terlihat ketika anak sedang berbaris didepan kelas. Ketika guru memberi contoh gerakan lari ditempat sambil teriak "hore", masih banyak anak yang mengalami kesulitan. Banyak anak yang hanya jalan ditempat bukan berlari dan ada anak yang hanya diam saja; (2) malas dan tidak mau berusaha dalam setiap kegiatan yang membutuhkan tenaga; (3) anak kurang mandiri atau tidak bisa melakukan aktivitas sendiri, sehingga setiap kegiatan selalu meminta bantuan orang lain; (4) anak kurang percaya diri, karena ketidak mampuan dalam melakukan kegiatan fisik motorik yang diberikan.

Oleh Karena itu, berdasarkan fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian, melalui sebuah judul: "Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Kaki" (Penelitian Tindakan Kelas di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang). Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan berhasil memberikan suatu inovasi pada guru dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik.

Mengatakan bahwa Bromley (dalam Nurbiana, 2007: 5.22) strategi yang digunakan harus menyediakan dengan tepat sesuai minat yang dibutuhkan anak, melibatkan anak dan situasi yang berbeda dalam kelompok kecil, kelompok besar, atau secara individu. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan ini diberikan dengan menerapkan konsep yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran di RA yaitu melalui bermain dengan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca dini serta melibatkan anak.

Metodologi

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:131) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari observasi. Penelitian ini merupakan data objektif sekolah, serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama proses mengajar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Sumber data yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada semester genap tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 15 anak. Menurut Suryana & Priatna (2007: 68) mengungkapkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau berupa orang (informan atau responden).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Menurut Suharsimi (2009:127) observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang berisi tentang kemampuan anak dalam melakukan permainan bola kaki. Aspek yang diobservasi adalah aktivitas anak dan guru selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelompok B RA Nur Alifah. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi aktivitas guru. Masing-masing berisi kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dan guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah disusun sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, diantaranya Sumber data primer merupakan penelitian yang bersumber dari subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam penelitian ini sebagai sumber data primer adalah anak-anak kelompok B RA Nur Alifah Desa Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada semester II Tahun Ajaran 2019/2020.

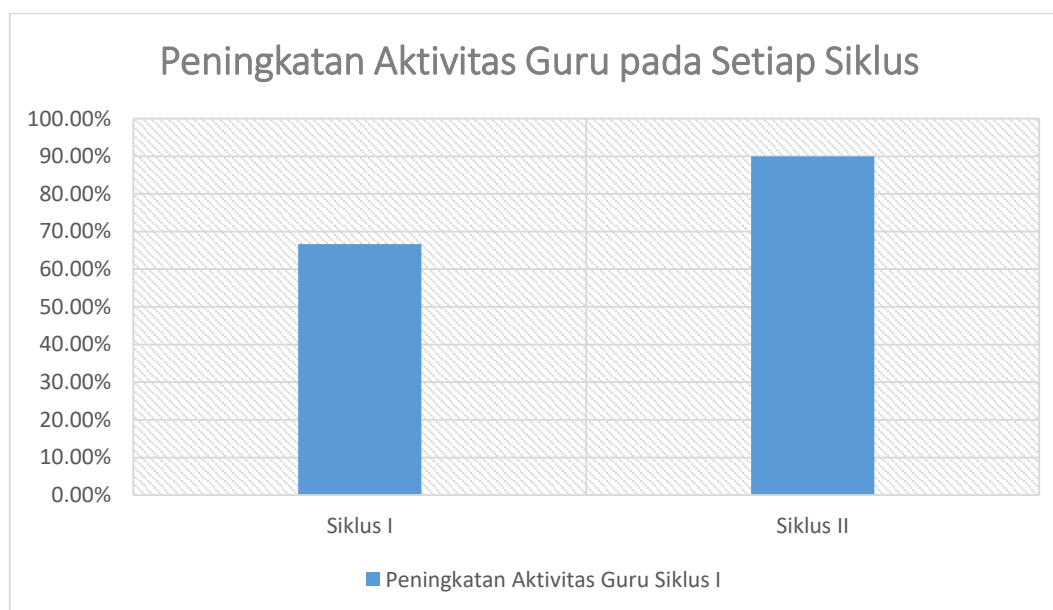
Sumber penelitian sekunder merupakan sumber dari selain sumber penelitian primer, yaitu wali kelas atau guru kelompok B RA Nur Alifah Desa Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang diajak bekerja sama atau berkolaborasi sebagai observer dalam penelitian ini. Sumber penelitian sekunder diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan bersama kolaborator.

Sebagaimana pendapat dari Mulyasa (2014: 198) bahwa unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olahraga, menari dan bentuk praktek lainnya. Dengan ungkapan lain keefektifan suatu pembelajaran dapat diukur dengan banyaknya unjuk kerja yang mampu diperlihatkan oleh anak. Instrumen unjuk kerja pada penelitian ini lembar observasi. Lembar observasi merupakan catatan tentang perkembangan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan memberi tanda *check list* (√) apabila yang diamati muncul atau sesuai dengan instrumen dan dengan deskripsi keterampilan yang diharapkan dicapai anak.

selanjutnya, Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran motorik kasar. Pada penelitian ini data yang dianalisis yaitu merupakan hasil yang telah diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan anak di sekolah. Keberhasilan tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Adapun keberhasilan akan terlihat pada hasil kegiatan anak dalam permainan bola kaki terjadi peningkatan.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan analisis data hasil perkembangan motorik kasar anak sebelum menggunakan kegiatan permainan bola kaki pada pra siklus, diperoleh nilai rata-rata sebesar 30.33 dari 15 anak. Hal ini menunjukkan perkembangan motorik kasar anak yang diperoleh dari hasil perhitungan data instrumen unjuk kerja masih dalam kategori kurang sekali, dikarenakan pada pra siklus metode dalam pengembangan motorik kasar anak guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran klasik didalam kelas sehingga siswa menjadi pasif. Guru lebih memperhatikan pembelajaran tanpa melihat pemahaman dan penangkapan anak terhadap kegiatan yang akan dilakukan, sehingga perkembangan motorik kasar anak tidak dapat terukur sebelum adanya penelitian ini.

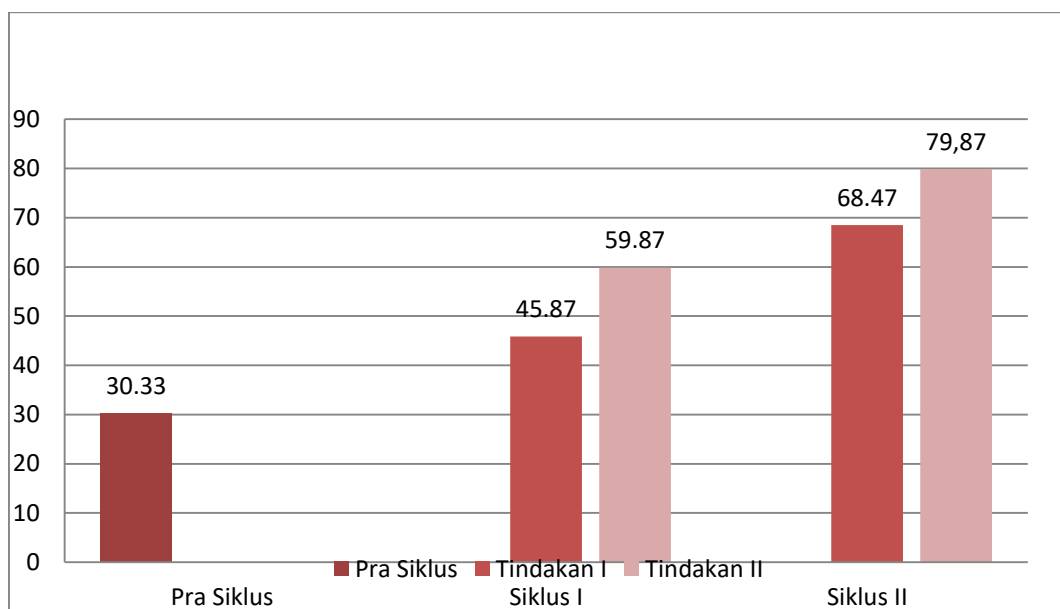


Grafik I

Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan kegiatan permainan bola kaki pada siklus I termasuk ke dalam kriteria baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 66,65%. Sedangkan aktivitas siswa menunjukkan bahwa selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71,11%.

Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan kegiatan permainan bola kaki pada siklus II termasuk kedalam kriteria sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 90%. Sedangkan aktivitas anak menunjukkan bahwa selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II termasuk kedalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 88,11%.



Grafik II

Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Perkembangan Motorik Kasar Anak pada Setiap Siklus

Berdasarkan pada hasil perhitungan data siklus I diperoleh keterangan bahwa nilai rata-rata ketercapaian anak pada siklus 1 sebesar 59,87 dengan kategori kurang. Perkembangan motorik kasar anak pada siklus I yang mencapai nilai baik ada 3 cukup ada 7 anak, dan 5 anak memiliki perkembangan motorik kasar dengan kriteria kurang dan diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang masih berada dalam kriteria cukup dan kurang, hal ini dikarenakan mereka belum mengikuti kegiatan permainan bola kaki sesuai arahan dari guru.

Berdasarkan pada hasil perhitungan data siklus II diperoleh keterangan bahwa nilai rata-rata ketercapaian anak pada siklus 1I sebesar 79,87 dengan kategori baik. Perkembangan motorik kasar anak pada siklus II yang mencapai nilai cukup keatas ada 15 anak sesuai dengan jumlah anak yang diteliti pada kelompok B RA Nur Alifah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar yang dimiliki oleh anak pada setiap siklusnya sudah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan permainan bola kaki dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan permainan bola kaki hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah mengenalkan permainan bola kaki kepada anak.

Kemudian guru mengajak anak untuk mencoba melakukan permainan bola kaki secara bersama-sama. Setelah anak melakukan permainan bola kaki secara berulang-ulang anak menjadi hafal terhadap permainan bola kaki, dan anak dapat melakukan permainan bola kaki itu sendiri tanpa harus melihat contoh dari guru.

Pelaksanaan kegiatan permainan bola kaki mampu meningkatkan kerjasama antar anak di RA Nur Alifah. Hal ini terlihat ketika anak yang sudah tahu bagaimana cara bermain permainan bola kaki memberikan contoh terhadap teman yang belum hafal terhadap permainan bola kaki. Kegiatan permainan bola kaki dapat meningkatkan rasa kedisiplinan anak, hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan permainan bola kaki, anak langsung berbaris rapi dan mengambil bola untuk bermain bola kaki.

Sesuai dengan uraian diatas muhajir Remmy Muchtar (1992:27) mendefinisikan sepak bola sebagai suatu permainan yang dilakukan dengan cara pengolahan bola maupun dalam pengelolaan gerak tubuh dalam permainan.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data tentang penerapan kegiatan permainan bola kaki untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak yang dilakukan di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik kasar anak sebelum diterapkannya permainan bola kaki di RA Nur Alifah pada kelompok B diinterpretasikan dalam kategori kurang sekali. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian perkembangan motorik kasar anak dengan nilai 30,33.
2. Penerapan permainan bola kaki untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 66,65% dengan kriteria baik, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula hasil analisis aktivitas anak pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 71,105 % dengan kategori cukup, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 88,11% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil perkembangan motorik kasar anak setelah diterapkan kegiatan permainan bola kaki di kelompok B RA Nur Alifah setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,87 dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus akhir II diperoleh nilai rata-rata 79,87 dengan kategori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan permainan bola kaki dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto Sugiyono. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Dewi Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti
- Masitoh. 2005. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Universita Terbuka
- Nurbiana, Dhieni. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UT.
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda
- Dimiyati. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, (2010). *Psikologi Belajar PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Remmy Muchtar. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Semarang: IKIP Negeri Semarang.